



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

**SIP3 (Sistem Informasi Pemberdayaan, Pembiayaan dan
Promosi) UMKM di Kota Bekasi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Biasanya, penggolongan UMKM adalah dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan revolusi industri 4.0 membuka peluang besar terhadap semua industri di dunia, termasuk sektor industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Era revolusi industri 4.0 yang terjadi sejak tahun 2011 merupakan era digitalisasi industri, untuk menghadapinya pemerintah telah mencanangkan inisiatif pada tahun 2018. Hal tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi UMKM untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam proses bisnisnya dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Yang menjadi pertanyaan adalah, bagaimana kesiapan UMKM di Indonesia dalam menghadapi revolusi yang massive dan cepat ini?

Revolusi Industri 4.0 mengubah perilaku para pelaku industri terutama sektor UMKM untuk secara aktif menerapkan teknologi dalam berbagai lini prosesnya salah satu hal yang harus menjadi perhatian dalam penerapan skema revolusi industri 4.0 adalah kesiapan sumber daya manusia (SDM). Adopsi revolusi industri 4.0 perlu diwujudkan dalam penggunaan aplikasi atau piranti lunak yang terintegrasi dalam sistem produksi. Geliat perkembangan revolusi industri 4.0 membuka peluang besar terhadap semua industri di dunia tak terkecuali dengan sektor industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Kota Bekasi menyediakan website SIP3 sebagai Sistem Informasi Pemberdayaan, Pembiayaan dan Promosi. Di *website* SIP 3 ini dinas dapat melakukan pendataan UMKM untuk diberikan stimulus sekaligus bantuan promosi. Para UMKM dibuatkan katalog online dan barang jualannya akan dikenalkan kepada para pengunjung *website* SIP3.

B. TUJUAN

Dengan adanya Aplikasi SIP3 ini mempermudah bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM yang akan mendaftarkan diri untuk menjadi binaan pemerintah Kota Bekasi dengan menggunakan fasilitas pendaftaran secara *online*, selainhal tersebut juga memudahkan bagi

Pemerintah daerah untuk mengetahui data-data pelaku UKM di Kota Bekasi serta mengetahui data UKM yang mendapatkan bantuan stimulus dari pemerintah daerah.

C. MANFAAT

Manfaat dari adopsi revolusi industri 4.0 dan penggunaan Sistem Informasi Pemberdayaan, Pembiayaan, dan Promosi (SIP3) bagi UMKM di Kota Bekasi, adalah :

1. Peningkatan Akses Pasar: Melalui SIP3, UMKM di Kota Bekasi dapat memperluas jangkauan pasar mereka secara *online*. Dengan memiliki katalog *online* di *website* SIP3, produk atau layanan UMKM dapat diakses oleh calon pembeli dari berbagai lokasi, sehingga membuka peluang untuk meningkatkan omzet dan menjangkau pasar yang lebih luas.
2. Pemberdayaan dan Stimulus: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) Kota Bekasi menggunakan SIP3 untuk memberikan stimulus dan bantuan promosi kepada UMKM. Dukungan ini berupa bantuan keuangan, pelatihan, infrastruktur, dan pemasaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM dalam berbisnis.
3. Efisiensi Proses Bisnis: Dengan menerapkan revolusi industri 4.0 dan teknologi dalam proses bisnisnya, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. Penggunaan aplikasi atau piranti lunak terintegrasi dalam sistem produksi membantu mengotomatisasi beberapa proses bisnis, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan.

Secara keseluruhan, penggunaan SIP3 dan adopsi revolusi industri 4.0 memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM di Kota Bekasi. Peningkatan akses pasar, pemberdayaan, dan efisiensi bisnis merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi secara keseluruhan.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam

setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut:

[illegible]

[illegible]

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Pengembangan revolusi industri 4.0 dan penggunaan Sistem Informasi Pemberdayaan, Pembiayaan, dan Promosi (SIP3) bagi UMKM di Kota Bekasi adalah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Daya Saing UMKM: Revolusi industri 4.0 membuka peluang bagi UMKM untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dan aplikasi terintegrasi dalam berbagai aspek bisnis. Dengan adopsi teknologi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, inovasi produk, dan pemasaran melalui *platform online*. Ini akan membantu UMKM menjadi lebih kompetitif dalam persaingan pasar global.
2. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, termasuk di Kota Bekasi. Dengan menggunakan SIP3 dan menghadapi revolusi industri 4.0, UMKM dapat mengoptimalkan bisnis mereka, meningkatkan produksi, dan menciptakan lapangan kerja baru. Ini berarti kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi akan semakin besar.
3. Memfasilitasi Akses Keuangan: Dengan adanya pendataan UMKM melalui SIP3, dinas koperasi dapat memberikan stimulus dan bantuan promosi yang tepat sasaran. Hal ini membantu UMKM mendapatkan akses keuangan yang lebih mudah, baik dari pemerintah maupun lembaga keuangan lainnya. Akses keuangan yang lebih baik akan membantu UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka dan menghadapi perubahan yang dibawa oleh revolusi industri 4.0.
4. Meningkatkan Transparansi dan Akses Informasi: Dengan adanya *website SIP3*, informasi mengenai UMKM dan produknya dapat diakses oleh masyarakat luas. Transparansi ini memungkinkan konsumen untuk mendapatkan informasi yang akurat dan memudahkan UMKM dalam mempromosikan produk mereka. Selain itu, UMKM juga dapat memanfaatkan informasi yang disediakan oleh dinas koperasi untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

Secara keseluruhan, pengembangan revolusi industri 4.0 dan penggunaan SIP3 memiliki signifikansi yang besar bagi UMKM di Kota Bekasi. Dengan menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digitalisasi industri, UMKM dapat tumbuh dan berkembang, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan daya saing dalam pasar global. Selain itu, melalui SIP3, pemerintah dapat memberikan dukungan yang tepat sasaran untuk memperkuat peran UMKM dalam pembangunan ekonomi dan sosial Kota Bekasi.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Manfaat dari adanya inovasi aplikasi SIP 3 (Sistem Informasi Pemberdayaan, Pembiayaan dan Promosi) UMKM di Kota Bekasi ini antara lain :

1. Memiliki ketersediaan data dan kelengkapan *data base* yang akurat
2. Mempermudah masyarakat khususnya pelaku UMKM yang akan mendaftarkan diri untuk menjadi binaan pemerintah Kota Bekasi dengan menggunakan fasilitas pendaftaran secara *online*
3. Memudahkan bagi pemerintah daerah untuk mengetahui data-data pelaku UKM di Kota Bekasi
4. Mengetahui data UKM yang mendapat bantuan stimulus dari pemerintah daerah.

B. DESAIN INOVASI

Dilihat dari nilai kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 61,4 persen, tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai 97 persen dari total tenaga kerja nasional, dengan jumlah pelaku UMKM saat ini mencapai sekitar 60 juta unit usaha. Dengan demikian UMKM merupakan tulang punggung sekaligus sektor strategis yang paling banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional.

Hal ini menjadi peluang emas sekaligus tantangan yang sangat besar bagi pelaku sektor UMKM untuk bersiap menghadapi revolusi industri 4.0 di Indonesia. Mengubah mindset pelaku UMKM dalam melakukan pemasaran *online* merupakan tantangan yang cukup besar, karena stigma yang berkembang di masyarakat dengan menggunakan pemasaran *online* akan banyak menggantikan pekerja konvensional dalam melakukan pengembangan usaha.

Dengan demikian perlu adanya penyadartahuan bahwa dengan menerapkan teknologi akan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, harga produksi murah, harga jual lebih bersaing, serta dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Peran pemerintah daerah dalam hal memfasilitasi serta mengakomodir dari perkembangan Industri 4.0 ialah mengharuskan memiliki inovasi untuk kepentingan Pelaku Usaha dalam hal ini pelaku UMKM khususnya di Kota Bekasi.

Rancang bangun dibuatnya Aplikasi SIP3 adalah untuk memperbaharui data UMKM Binaan, disamping itu juga menghindari ataupun meminimalisir adanya duplikasi data serta memudahkan dalam menyimpan dan mengakses data UMKM. Aplikasi SIP3 selain

digunakan sebagai database data UMKM binaan yang terdaftar di Kota Bekasi juga dikembangkan sebagai media pendaftaran bagi pelaku usaha mikro untuk mendaftar secara daring, sehingga memudahkan bagi pelaku usaha untuk menjadi binaan pada dinas koperasi UKM Kota Bekasi (*Laporan Inovasi Daerah BAPPELITBANGDA, 2022*).

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari. hingga Aplikasi SIP3 bisa digunakan sebagai basis data dapat dipakai bersama-sama untuk kepentingan monitoring dan evaluasi sehingga perkembangan maupun pertumbuhan UMKM terpantau untuk pemanfaatan Sumber daya Manusia.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi ini memberikan penjelasan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia karena berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Revolusi industri 4.0 membuka peluang dan tantangan bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam bisnis mereka. Adopsi revolusi industri 4.0 memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan penggunaan aplikasi terintegrasi. Dengan dukungan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah melalui *website SIP3*, UMKM di Kota Bekasi dapat terbantu dalam pemberdayaan, pembiayaan, dan promosi produk mereka.



KOTA BEKASI
2024